

**Meningkatkan Semangat Membaca Siswa SDN 04 Melalui Literasi Taman Bacaan di Desa Rintis Kabupaten Labuhanbatu**

<sup>1</sup>Fauziah Hanum, <sup>2</sup>Novi Fitriandika Sari, <sup>3</sup>Marlina Siregar,  
<sup>4</sup>Christine Herawati Limbong, <sup>5</sup>Nur Ainun Gulo, <sup>6</sup>Emalia Ariska

<sup>1,3,5</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Labuhanbatu

<sup>4</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

<sup>6</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

Email: <sup>1</sup>[fauziahhanummrp@gmail.com](mailto:fauziahhanummrp@gmail.com), <sup>2</sup>[novifitriq@gmail.com](mailto:novifitriq@gmail.com),  
<sup>3</sup>[siregarmarlina447@gmail.com](mailto:siregarmarlina447@gmail.com), <sup>4</sup>[christinehera63@gmail.com](mailto:christinehera63@gmail.com),  
<sup>5</sup>[nurainungulo7@gmail.com](mailto:nurainungulo7@gmail.com), <sup>6</sup>[emalia.arisca@gmail.com](mailto:emalia.arisca@gmail.com)

Corresponding Author : [fauziahhanummrp@gmail.com](mailto:fauziahhanummrp@gmail.com)

### **Abstrak**

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama. Pengaruh keluarga sangat kuat dalam pembentukan kepribadian anak. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh setiap orang tua adalah mengetahui bagaimana mengembangkan minat baca anak. Mengembangkan minat baca harus dilakukan dengan cara variatif, artinya tingkat konsentrasi anak tidak panjang dan mereka mudah teralihkn oleh sesuatu. Proses belajar membaca harus menyenangkan seperti bermain agar anak tidak merasa bosan. Kemampuan membaca berhubungan dengan minat dan kebiasaan anak dalam membaca. Mengembangkan minat baca dengan kegiatan Literasi taman bacaan yang menyenangkan dapat meningkatkan minat baca pada anak sekolah dasar di desa Rintis. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan motivasi dan pemahaman kepada anak-anak sekolah dasar di desa Rintis. Kegiatan PKM ini memberikan warna tersendiri kepada anak-anak didaerah taman bacaan karena selama ini mereka jarang sekali mereka melakukan kegiatan tersebut baik di lingkungan tempat tinggal maupun di tempat mereka bermain. Kegiatan ini juga sebagai pengingat kepada anak-anak di daerah taman bacaan desa Rintis bahwa membaca sangat bermanfaat untuk masa depan. Dengan Kegiatan PKM ini anak-anak desa Rintis dapat meningkatkan ketekunan dan kepercayaan mereka bahwa dengan membaca mereka dapat menjelajahi dunia.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Literasi Taman Bacaan, Rintis.

### **Pendahuluan**

Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Menurut Henry G. Tarigan dalam bukunya yang berjudul Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa (1987) mengatakan bahwa, membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Oleh karena itu membaca merupakan suatu sarana untuk dapat mempelajari dunia lain yang

diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuannya, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut (Elendiana, 2020).

Dalam era globalisasi saat ini, bahwaminat baca anak khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Handayani, Adisyahputra, & Indrayanti, 2018). Era globalisasi menjadit tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari derasnya dampak negatif penggunaan teknologi terutama dalam kehidupan sehari-hari. Era globalisasi merupakan era modern dimana sistem pendidikan sudah menggunakan sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan. Derasnya arus informasi dan teknologi pada saat ini akan memberikan dampak negatif pada siswa, karena siswa tidak memiliki waktu untuk membaca. Kemampuan membaca merupakan suatu hal yang penting dalam suatu masyarakat terkhusus pada siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak dalam memahami dan menyerap makna dari berbagai informasi. Akan tetapi banyak masyarakat yang tidak menyadari manfaat membaca dan cenderung mengabaikannya. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut (Elendiana, 2020).

Pelajaran membaca pertama sekali diperkenalkan di sekolah dasar dengan tujuan agar siswa mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut (Abidin, 2012). Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca pertama siswa sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar akademis yang sangat penting. Oleh karena itu minat baca pada anak perlu dipupuk sedini mungkin, agar kegemaran membaca tumbuh dan tertanam pada anak.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat bahwa tidak sedikit anak yang mudah bosan dan tidak suka dengan membaca, hal ini dapat terjadi karena tidak adanya media yang merangsang minat baca pada anak. Anak-anak lebih memilih menonton televisi atau bermain smartphone. Berdasarkan kondisi tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam upaya meningkatkan minat membaca para siswa di desa Rintis khususnya melalui gerakan literasi taman bacaan. Oleh karena itu dengan hadirnya taman bacaan ini diharapkan dapat merangsang kemampuan literasi membaca, kreativitas, imajinasi dan juga pengetahuan siswa-siswa sekolah dasar di desa Rintis. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, melibatkan beberapa mahasiswa sebagai anggota kegiatan dan anak-anak sekolah dasar di lingkungan Taman Bacaan desa Rintis. Oleh karena itu dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dapat merangsang anak-anak sekolah

dasar yang tidak suka membaca menjadi gemar membaca. Selain itu dengan adanya literasi taman bacaan mereka dapat mengeksplorasi pelajaran yang mereka dapat di sekolah, sehingga taman bacaan dapat berfungsi dengan maksimal .

### **Metode Pelaksanaan PKM**

#### **Metode Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, tim PKM telah melakukan penyusunan rencana mulai dari metode yang akan dilakukan selama proses sosialisasi sampai rencana selama kegiatan berlangsung. Langkah pertama dalam sosialisasi, tim PKM terlebih dahulu mengundang anak-anak desa Rintis untuk melakukan sosialisasi kegiatan yang akan dilangsungkan. Pada tahap sosialisasi awal, tim PKM melakukan komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak anak-anak sekolah dasar tersebut. Dalam sosialisasi awal, tim PKM memiliki tujuan agar komunikasi dapat terjadi secara efektif dengan caramengajak anak-anak desa Rintis ikut serta dalam kegiatan ini. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan cara pemberian materi tentang membaca, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab kepada anak-anak. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 35 orang anak dan beberapa orang guruserta orang tua yang di undang oleh pihak sekolah.Dimana dalam kegiatan tersebut ada interaksi langsung antara anak-anak desa Rintis dan timPKM. Acara diawali dengan perkenalan masing-masing anggota PkM kemudian dilanjut dengan kata sambutan dari ketua Literasi taman bacaan. Dalam tahap sosialisasi ketua Literasi taman bacaan memberikan penyuluhan dan pemahaman kepada anak-anak dan masyarakat yang hadir tentang program yang akan dilakukan tim PKM.

Setelah tahap sosialisasi Ketua Literasi taman bacaan melakukan tanya jawab kepada anak-anak dan masyarakat serta berdiskusi sebagai bentuk evaluasi dalam menciptakan literasi taman bacaan jangka panjang. Kegiatan PKM diharap dapat memotivasi anak-anak dan masyarakat desa Rintis supaya gemar membaca, dan juga sebagai ajakan kepada guru dan orang tua agar dapat memotivasi anaknya untuk membiasakan membaca buku serta dapat menyeimbangkan antara bermain dan belajar. Ketua Literasi Taman Bacaan juga memberikan hadiah untuk menambah semangat kepada anak-anak dan masyarakat desa Rintis yang sudah melakukan tanya jawab.

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM inimenggunakan metode diskusi dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca kepada anak-anak sekolah dasar, guru dan masyarakat desa Rintis. Dalam tahap pelaksanaan ini, tim PKM menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Observasi, yaitu tahap dimana tim PKM turun langsung ke lapangan untuk memantau keadaan desa Rintis.
2. Wawancara, yaitu tim PKM melakukan pertemuan dengan anak-anak sekolah Dasar dan masyarakat desa Rintis yang diundang dalam kegiatan.
3. Diskusi, yaitu tim PKM melakukan sosialisasi dengan masyarakat desa Rintisagar lebih memotivasi dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca. Selain itu Orang tua yang hadir diharapkan lebih peduli

kepada anak-anak mereka mengenai pentingnya membaca dan tetap melanjutkan apa yang sudah di sosialisasikan dalam kegiatan PKM ini.

4. Tanya Jawab, yaitu melakukan sesi tanya jawab kepada anak-anak tentang berapa jumlah buku yang sudah dibaca, setiap anak yang bertanya dan menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah kecil untuk menambah semangat dalam melakukan kegiatan ini.

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan**

Tahap Pelaksanaan	Jadwal Pelaksanaan			
	08.30-10.00 wib	10.00-12.00 wib	12.00-13.00 wib	13.00-15.00 wib
Tahap Observasi				
Wawancara				
Isoma				
Tanya Jawab				

#### **Tujuan Pelaksanaan**

1. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan anak-anak desa Rintis tentang pentingnya pemahaman membaca.
2. Untuk menumbuh kembangkan minat baca pada anak, dengan adanya literasi taman bacaan ini diharapkan anak-anak yang ada di desa Rintis memiliki minat baca yang tinggi terhadap buku.
3. Untuk meningkatkan kreativitas dan perkembangan pada diri anak, agar anak dapat mengatasi masalahnya sendiri yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah.

#### **Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di SDN 04 Rintiskecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

#### **Letak Geografis**

Desa Rintis merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, provinsi Sumatera Utara, Indonesia, dengan jumlah penduduk 4.930 yang terdiri dari 1.407 KK.



bata. Ketika tim PKM pun bertanya, anak tersebut selalu menjawab bahwa dia baru diajarkan tentang belajar membaca . Dari pernyataan anak tersebut, tim PKM dapat menarik kesimpulan bahwa orang tua di rumah kurang memperhatikan kondisi anak-anaknya dan orang tua



**Gambar 3. Semangat Anak-Anak Sekolah Dasar Desa Rintis Dalam Belajar**

Banyak beranggapan bahwa mengajari anak membaca adalah tugas guru di sekolah. Banyak orang tua zaman sekarang ini kurang memahami betapa pentingnya mengajarkan membaca pada anak, setidaknya dalam keluarga anak bisa belajar dengan orang tua dan orang tua harus selalu mendampingi anaknya untuk lebih mengenal apa yang dinamakan membaca.

Orang tua harus memberi contoh yang baik pada anaknya, agar sedini mungkin anak lebih mencintai buku dari pada bermain game dan membuka android. Orang tua harus membiasakan anak untuk membaca, karena membaca dapat dilakukan dimana saja. Membiasakan anak untuk membaca bisa dilakukan dimana saja baik itu dalam lingkungan formal maupun non formal. Literasi Taman Bacaandesa Rintis merupakan wadah bagi anak-anak desa Rintis dalam menyalurkan aspirasi mereka dalam bermain dan belajar. Selain itu kehadiran literasi taman bacaan merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap anak sehingga dapat membantu anak-anak sekolah dasar desa Rintis untuk lebih mengutamakan belajar walaupun kadang-kadang diselingi dengan bermain, hal ini cenderung terjadi karena biasanya seorang anak lebih senang belajar bersama dibandingkan belajar sendirian.



**Gambar 4. Semangat Anak-Anak Desa RINTIS Ketika Belajar Bersama**

Literasi taman bacaan desa Rintis, menyediakan buku-buku bacaan yang disesuaikan dengan usia anak-anak sekolah dasar, hal ini bertujuan agar anak-anak desa Rintis merasa nyaman dan senang ketika berkunjung ke taman bacaan. Selain itu tim PKM juga mempercantik dan memperindah taman bacaan agar minat baca pada anak muncul. Minat membaca pada anak sebenarnya sudah tampak, hanya saja fasilitas serta bahan bacaan untuk anak kurang mendukung. Hal ini dikarenakan kurangnya bahan bacaan dirumah yang menjadikan anak-anak malas untuk membaca. Penanaman minat baca pada anak sebenarnya sudah ada, hanya saja belum didukung oleh buku bacaan yang sesuai dengan anak. Menumbuhkan minat baca pada anak sekolah dasar tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dimana Anak-anak lebih suka memegang gadget dari pada memegang buku.

Oleh karena itu, dengan adanya literasi taman bacaan diharapkan dapat memotivasi dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dan diharap lebih peduli dalam memberikan pemahaman yang lebih kepada anaknya mengenai pentingnya membaca.

Dalam sosialisasi Tim PKM menyampaikan bahwa apa yang menjadi kegiatan PKM tidak berhenti dan dapat berjalan terus sehingga semangat dan pemahaman anak tentang pentingnya membaca dapat terus berlanjut untuk masa depan sang anak.

### **Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang meningkatkan semangat anak melalui literasi taman bacaan di desa Rintis, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak sedikit anak yang merasa bosan dengan membaca, hal ini disebabkan karena tidak ada media yang merangsang minat baca pada anak, bahkan ada beberapa anak yang sama sekali tidak berminat untuk membaca dan lebih memilih untuk bermain dengan teman-temannya.

Dalam Kegiatan PKM ini ada kesan tersendiri kepada anak-anak di desa Rintis, karena literasi Taman Bacaan merupakan kegiatan yang jarang sekali mereka lakukan di lingkungan tempat tinggal mereka. Kegiatan PKM ini juga sebagai pengingat kepada anak-anak desa Rintis bahwa Literasi taman bacaan sangat bermanfaat untuk masa depan mereka. Selain itu orang tua sangat berperan terhadap masa depan anaknya untuk lebih gemar dalam membaca. Tim PKM berharap agar orang tua selalu mendukung tentang keberadaan literasi taman Bacaan yang merupakan salah satu sarana pembelajaran bagi anak dan bisa menjadi tempat bermain yang edukatif, serta mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi anak-anaknya.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin, Yunus, dkk. 2017. Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Apriani, An Nisa dan Ariyani, Y. D. 2017. "Membangun Budaya Literasi Permulaan bagi Siswa SD Kelas Awal melalui Pop Up Book."
- Hanggi, Olovia Herlina. 2016. "Tiga Perubahan Kecil dalam Literasi Sekolah." Membedakan
- Gerakan Literasi di Sekolah. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Hernowo, ed. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.

Kemendikbud, 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah

Saryono, Djoko., dkk. 2017. Materi Pendukung Literasi Baca Tulis. Jakarta Timur:  
Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan.

Indah, Nur Annisa, 2017 Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah  
Dasar,

Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.